

***THE INFLUENCE OF JOB MARKET CONSIDERATIONS, PERSONALITY AND  
WORK ENVIRONMENT ON ACCOUNTING STUDENTS' INTEREST IN A  
CAREER TO BECOME GOVERNMENT ACCOUNTANTS***

**PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PERSONALITAS DAN  
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
BERKARIR MENJADI AKUNTAN PEMERINTAH**

**Muhammad Khodry Rusadi<sup>1</sup>, Ika Wulandari<sup>2</sup>**

Akuntansi, Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[muhammadkhodry80@gmail.com](mailto:muhammadkhodry80@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The research aims to explore the extent of the influence of job market considerations, personality and work environment on accounting students' interest in pursuing a career as a government accountant. The phenomenon of problems regarding a career as a government accountant is very suitable to be studied in more depth, the public and state sector guidance regarding accountants which is increasingly needed certainly recommends campuses to open accounting study programs in Indonesia, as well as emphasizing campuses that already have accounting study programs so that raising standards, such as increasing accreditation, is aimed at producing competent accounting graduates. This research uses and exemplifies a particular branch of quantitative research; This branch is an investigation method that is preferred by many researchers, especially research in the field of accounting science. The accounting study program at Mercu Buana University, Yogyakarta, is the focus of this investigation. For this research, researchers selected a portion of the population studying accounting at Mercu Buana University, Yogyakarta, namely students from the class of 2020. This research utilized the help of SPSS Statistics Version 25 in managing the data. The results found in this research are that considerations of the job market and work environment influence students' interest in pursuing a career as a government accountant, while personality has no influence on students' interest in pursuing a career as a government accountant.*

**Keywords:** *Job Market Considerations, Personality and Work Environment*

**ABSTRAK**

Penelitian yang bertujuan menelusuri sejauh mana pengaruh pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan pemerintah. Fenomena permasalahan mengenai berkarir menjadi seorang akuntan pemerintah sangatlah cocok untuk di teliti lebih dalam, tuntunan sektor publik dan negara mengenai akuntan yang semakin dibutuhkan tentunya merekomendasikan kampus-kampus untuk membuka program studi akuntansi di Indonesia, serta menekankan untuk kampus yang sudah memiliki program studi akuntansi agar menaikkan standarnya seperti menaikkan akreditasi yang ditujukan untuk bisa menghasilkan sarjana-sarjana akuntan yang berkompeten. Penelitian ini menggunakan dan mencontohkan cabang penelitian kuantitatif tertentu; cabang ini adalah metode penyelidikan yang disukai banyak peneliti khususnya penelitian bidang ilmu akuntansi. Program studi akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta menjadi fokus penyelidikan ini. Untuk penelitian ini, peneliti memilih sebagian populasi yang mempelajari akuntansi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yaitu mahasiswa angkatan tahun 2020. Penelitian ini memanfaatkan bantuan SPSS Statistics Versi 25 dalam pengelolaan datanya. Hasil yang ditemukan didalam penelitian ini yaitu pertimbangan pasar kerja serta lingkungan kerja berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan pemerintah, sementara itu personalitas tidak mempunyai pengaruh pada minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan pemerintah.

**Kata kunci :** *Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas Dan Lingkungan Kerja*

## PENDAHULUAN

Kebutuhan pokok seseorang akan terpenuhi dengan mempunyai pekerjaan yang baik dan sesuai dengan keinginannya, karena orang mempunyai keinginan untuk mewujudkan impian yang telah dicita-citakan sejak lama (Adhitya, 2021). Hal ini menjadikan karir sebagai bagian penting di masa dewasa. Penentuan dalam berkarir harus disiapkan secara matang karena karir merupakan suatu proses yang dilakukan dan ditentukan untuk menjadi suatu komponen penting demi keberlangsungan kehidupan. Ini berlaku untuk semua kalangan, penentuan karir juga sangat penting untuk para mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi agar nantinya setelah menyelesaikan studi menjadi sarjana akuntansi dapat terarah dengan jelas. Terdapat 3 alternatif yang bisa dipilih dalam penentuan karir setelah lulus S1 yaitu yang pertama, ketika lulus bisa langsung bekerja, untuk pilihan yang kedua, ketika lulus bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 atau pilihan ke tiga, yaitu bisa mengambil pendidikan profesi akuntan (Ardina et al., 2022).

Pernyataan tersebut dapat dideskripsikan, sebagai lulusan akuntansi banyak terdapat pilihan untuk nantinya dalam menentukan karir sesuai dengan peminatan dan harapan masing-masing orang. Para ahli di bidang pencatatan keuangan sangat dibutuhkan seiring dengan semakin terhubungnya dunia dan perlunya lebih banyak perubahan.

Tujuan dari pengelolaan keuangan yang baik memerlukan perhatian pada semua aspek kehidupan kerja. Perkembangan zaman yang begitu pesat menyebabkan seorang akuntan harus bisa menyesuaikan serta

ikut mengembangkan diri seiring perkembangan tersebut. Mereka yang mempertimbangkan karir di bidang akuntansi dapat memilih dari berbagai bidang, termasuk di pemerintahan, sektor publik, akademisi, dan bisnis.

Dalam merencanakan karir, minat setiap mahasiswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memilih sebuah profesi, ini juga bersifat baik untuk pelaksanaan dikegiatan perkuliahan nanti, artinya ketika kuliah sesuai dengan minat maka sangat efektif dengan disiplin ilmu yang didapatkan. Ketika mahasiswa tidak bisa mengetahui apa yang dia minati, ini merupakan hal yang dapat memengaruhi penentuan berkarir nanti, namun berbeda dengan mahasiswa yang punya minat dan target. Meningkatnya popularitas jurusan terkait akuntansi di kalangan mahasiswa. Ini termasuk akuntansi manajerial, akuntan pemerintah, audit, dan bidang terkait lainnya. Maka pemilihan karir mereka lebih jelas karena relevansi antara minat dan disiplin ilmu, tetapi akan berkendala untuk menentukan karir jika bidang ilmu yang diminati diluar program keahlian yang diambil sehingga tidak relevannya ilmu yang dikuasai dengan profesi.

Menurut Kemendikbud berprofesi menjadi seorang akuntan merupakan profesi yang cukup diminati oleh banyak orang. Bidang ekonomi, termasuk akuntansi merupakan program studi favorit di Indonesia dengan 3.000 hingga 4.000 program gelar tersedia. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menilai Indonesia membutuhkan akuntan. Profesi akuntansi terancam dengan pesatnya perkembangan zaman, namun diperkirakan 30 tahun lagi profesi ini

masih dibutuhkan karena bekerja di bidang pelaporan keuangan, pelayanan perpajakan, perbendaharaan, dan teknisi keuangan lainnya seperti manajemen aset dan pemanfaatan (Adhitya, 2021).

Fenomena permasalahan mengenai berkarir menjadi seorang akuntan pemerintah sangatlah cocok untuk di teliti lebih dalam, tuntunan sektor publik dan negara mengenai akuntan yang semakin dibutuhkan tentunya merekomendasikan kampus-kampus untuk membuka program studi akuntansi di Indonesia, serta menekankan untuk kampus yang sudah memiliki program studi akuntansi agar menaikkan standarnya seperti menaikkan akreditasi yang ditujukan untuk bisa menghasilkan sarjana-sarjana akuntan yang berkompeten.

Penelitian ini melihat karakteristik yang mengarahkan mahasiswa akuntansi memilih karir di bidang akuntan pemerintah. Minat terhadap suatu profesi di bidang akuntansi merupakan variabel dependen, dan diasumsikan bahwa pasar kerja, personalitas, dan lingkungan kerja semuanya berperan dalam membentuk minat tersebut.

Faktor pertimbangan pasar kerja mencakup hal-hal seperti jumlah pekerjaan yang tersedia, seberapa mudah melamarnya, seberapa besar ruang yang ada untuk kemajuan karir seseorang, dan sebagainya (Justika, 2022). Faktor ini juga mendukung motivasi mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi akuntan (Rivando, 2021), namun antusiasme mahasiswa akuntansi berprofesi menjadi seorang akuntan juga terbukti tidak terpengaruh oleh pertimbangan pasar kerja (Komala et al., 2023).

Kepribadian atau personalitas seseorang dapat mempengaruhi tindakan mereka dalam konteks

tertentu, dan mengelola atau mengekspresikan kepribadian seseorang di tempat kerja merupakan keterampilan yang penting (Suniantara & Dewi, 2021). Ini mendefinisikan seorang akuntan pemerintah haruslah profesional, tidak memihak serta tidak terpengaruh dengan pihak manapun (Independen). (Azzah & Maryono, 2022) menemukan bahwa kepribadian individu berpengaruh positif terhadap keputusannya menjadi akuntan, sedangkan (Wicaksono, 2018) tidak menemukan pengaruh antara personalitas dengan minatnya mahasiswa terhadap profesi akuntan.

Lingkungan kerja merupakan suatu keadaan disebuah tempat berkarir, faktor ini berkaitan dengan kenyamanan, misalnya jika suatu tempat kerja dilengkapi AC, maka akan membuat karyawannya lebih nyaman dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas (Farisi & Lesmana, 2021). Temuan dari sebuah penelitian (Adhitya, 2021) menunjukkan bahwa hal tersebut mendorong minat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan bekerja di pemerintahan. Namun hal ini juga terbantahkan karena antusiasme mahasiswa akuntansi untuk berprofesi menjadi akuntan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan kerja (Komala et al., 2023).

Dukungan teori serta penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel independen (lokasi studi kasus) dan variabel dependen (variabel penggunaan) mungkin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap temuan suatu penelitian.

Dengan fenomena permasalahan mengenai minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan pemerintah, tujuan dari meneliti kasus ini karena dilatarbelakangi kebutuhan tenaga

akuntan pemerintah yang sangat dibutuhkan dan terbuka lebar untuk para lulusan sarjana akuntansi, namun belum terpenuhi dengan baik, juga kebanyakan kesempatan tersebut tidak dipilih ataupun digunakan dengan baik oleh para lulusan akuntansi. Sehingga penelusuran lebih dalam perlu dilakukan pada faktor yang memengaruhi dari fenomena masalah yang ada khususnya pada mahasiswa akuntansi yang akan berprofesi menjadi akuntan pemerintah.

Dengan pemilihan tempat studi kasus yang baru dari penelitian-penelitian terdahulu dan juga untuk pemilihan variabel yang diambil sudah dipertimbangkan secara realistis faktor yang kerap terjadi dilapangan. Tujuan penelitian ini juga berfokus pada menganalisis faktor independensi mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020 Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dimana pertimbangan pasar kerja, personalitas serta lingkungan kerja di anggap berpengaruh terhadap minat berprofesi menjadi akuntan pemerintah juga bertujuan untuk meneruskan yang masih dianggap rancu pada penelitian-penelitian terdahulu.

Maka dari itu peneliti meneliti fenomena masalah ini berfokus pada topik pengaruh yang ada pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan pemerintah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan dan mencontohkan cabang penelitian kuantitatif tertentu; cabang ini adalah metode penyelidikan yang disukai banyak peneliti khususnya penelitian bidang ilmu akuntansi. Menurut (Ahyar et al., 2020) mendefinisikan dari jenis metode ini yaitu metode yang tersusun secara sistematis yang didukung adanya perencanaan yang terstruktur sehingga

penelitiannya lebih tersaji dengan jelas. Penelitian ini juga memanfaatkan SPSS Statistics versi 25 sebagai alat analisis.

Program studi akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta menjadi fokus penyelidikan ini. Istilah "populasi" digunakan untuk merujuk pada sekelompok besar hal atau individu serupa yang dapat digeneralisasikan oleh peneliti (Justika, 2022). Semua hal yang diteliti membentuk populasi, sesuai definisi sebelumnya. Untuk penelitian ini, peneliti memilih sebagian populasi yang mempelajari akuntansi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yaitu mahasiswa angkatan tahun 2020.

Sampel adalah perwakilan yang dipercaya dapat mengilustrasikan atau memaparkan dari populasinya. Untuk menguji hipotesis, jumlah sampel diubah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Ukuran sampel dalam pendekatan purposive sampling ditentukan oleh informasi yang ingin dikumpulkan, dan sampel itu sendiri dipilih berdasarkan parameter yang ditetapkan (Justika, 2022). Adapun kriteria sampel :

1. Mahasiswa saat ini terdaftar di Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan termasuk angkatan 2020.
2. Mahasiswa Angkatan 2020 yang telah mempelajari akuntansi sektor publik.

Menurut penelitian (Rusadi, 2019) menggunakan Model Persamaan Struktural untuk estimasi interpretatif mengusulkan ukuran sampel 100–200 responden. Ini dikarenakan model yang tepat sulit diperoleh dengan ukuran sampel yang tinggi, sehingga ukuran sampel minimum yang akan digunakan. Seperti yang diungkapkan oleh (Rusadi, 2019), ukuran sampel yang cukup kecil adalah:

Sampel minimum = (Jumlah indikator + jumlah variabel laten) x ( 5 sampai 10 kali)

Sampel minimum pada penelitian ini =  $(23 + 3) \times 5$

Dengan mengacu pada kriteria sampel diatas serta jumlah sampel adalah hasil dari perhitungan dari rumus penentuan sampel minimum penelitian ini. Informasi penelitian ini dikumpulkan melalui pengiriman survei *Google Formulir* kepada responden yang masuk dalam kriteria sampel.

Cara memperoleh data dari populasi dan sampel yaitu dengan cara menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejenis survei yang meminta responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan. Dengan menggunakan indikasi dan definisi variabel operasional dalam penelitian ini, verifikasi ini harus dilakukan secara mendalam. Data penelitian ini dikumpulkan melalui survei yang dilakukan pada jurusan Akuntansi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan menggunakan media tambahan (*Google form*).

Skala *likert* menjadi acuan instrumen yang diterapkan dipenelitian ini. Perspektif responden terhadap pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, dan antusiasme untuk berkarir di bidang akuntan pemerintah semuanya diukur menggunakan kuesioner skala likert, dimana setiap Item pernyataan penelitian kuesioner diberikan skor. Adapun metode analisis data diantaranya yaitu analisis statistik deskriptif variabel penelitian, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Didalam penelitian ini untuk menguji kualitas data yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yaitu suatu kuesioner dapat dianggap sah jika kuesioner tersebut secara akurat

menyampaikan fenomena yang ingin dinilai melalui kata-katanya, pengujian ini menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam survei kami secara akurat menangkap informasi yang kami perlukan (Marwan et al., 2023). Dalam penelitian ini kami menggunakan uji Sig. (2-tailed). Dimana hasil Sig. Jika uji 2 sisi  $< 0,05$  maka sah. Uji reliabilitas menyatakan bahwa reliabilitas kuesioner menunjukkan suatu konstruk atau variabel, jika responden secara konsisten setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan, maka kuesioner tersebut dapat dipercaya (Marwan et al., 2023). Statistik reliabilitas *Cronbach Alpha* dapat dihitung dengan program SPSS yang digunakan untuk penelitian ini. Jika Cronbach Alpha untuk konstruk atau variabel tertentu lebih dari 0,6, kita dapat dengan yakin mengatakan bahwa hal tersebut dapat diandalkan.

Pengujian Normalitas, Heteroskedastisitas dan Multikolinearitas merupakan pengujian yang diterapkan pada uji asumsi klasik. Uji normalitas yaitu Residual dari suatu model regresi dapat diperiksa kenormalannya dengan menggunakan uji ini, data normal atau hampir normal sangat penting untuk model regresi yang layak, uji bertujuan untuk mengetahui apakah residu terdistribusi secara teratur (Marwan et al., 2023). Penelitian ini menggunakan Exact Sig untuk pengujian uji normalitas. (Mehta, C.R., and Patel, 2007) merekomendasikan penerapan uji Kolmogorov-Smirnov dengan Exact Sig untuk kumpulan data kecil. Data biasanya terdistribusi jika nilai signifikannya  $> 0,05$ . Jika  $< 0,05$  berarti tidak terdistribusi secara teratur.

Uji heteroskedastisitas jika model regresi menunjukkan ketidaksamaan varian antar residu pengamatan (Marwan et al., 2023). Lihat grafik untuk uji regresi heteroskedastisitas. Berdasarkan uji

Glejser, terdapat hubungan yang signifikan jika nilai signifikansinya  $<0,05$ , dan tidak ada korelasi jika  $>0,05$ . Menurut (Marwan et al., 2023), Uji Multikolinearitas menentukan apakah variabel-variabel independen mempunyai keterkaitan dalam model regresi. VIF mengukur adanya multikolinearitas. Jika VIF atau toleransi lebih dari 10 maka timbul multikolinearitas. Jika toleransi lebih besar dari 0,10, maka multikolinearitas tidak dapat terjadi.

Sementara itu analisis regresi linear berganda serta uji t ialah pengujian yang ditepakan untuk menguji hipotesis. Menurut (Duwi Priyatno, 2022), analisis regresi diaplikasikan agar mengetahui sifat dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih serta untuk mengungkap rantai sebab akibat antara variabel terikat dan bebas. Minat terhadap profesi akuntan pemerintah di kalangan mahasiswa akuntansi yang dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan lingkungan kerja, yang semuanya diukur di sini. Dikarena terbatasnya ruang lingkup penelitian ini, kami hanya menggunakan satu metode uji t untuk menguji hipotesis.

Menurut (Marwan et al., 2023), uji t menunjukkan pentingnya relatif banyak faktor penjelas untuk variabel terikat tertentu. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya variabel independen yaitu taraf signifikansi/Sig. t ( $\alpha = 0.05$ ), variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika Sig. t hitung kurang dari 0,05 atau lebih dari t tabel, dan tidak terdapat korelasi antara variabel independen dan dependen yang ditunjukkan dengan nilai sig. Apabila nilai t lebih dari 0,05 maka harus dihitung t tabelnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil Analisis Data

#### a) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertimbangan pasar kerja	130	12,00	20,00	15,3385	1,61655
Personalitas	130	15,00	25,00	20,2231	2,24218
Lingkungan kerja	130	16,00	35,00	23,5769	3,50164
Minat mahasiswa	130	17,00	35,00	26,9154	3,38037
Valid N (listwise)	130				

(sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS, 2023)

Dari hasil pengujian ini Jumlah partisipan pada variabel pertimbangan pasar kerja (X1) berjumlah 130 orang. Kisaran nilai yang diberikan responden untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X1) adalah dari terendah sebesar 12,00 hingga tertinggi sebesar 20,00. Pertimbangan pasar kerja (X1) diberi nilai 15,3385 oleh seluruh responden. Sebaran pertimbangan pasar kerja (X1) dari 130 responden adalah 1,61655 menggunakan nilai standar deviasi.

Variabel personalitas (X2) dengan jumlah responden 130 orang. Variabel kepribadian (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00, artinya setiap responden memberikan sebesar 15,00 atau 25,00. Seluruh responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 20,2231 untuk kepribadian (X2). Distribusi Kepribadian (X2) dari 130 responden sebesar 2,24218 standar deviasi adalah 2,24218.

Variabel Lingkungan kerja (X3) dengan jumlah responden 130 orang. Variabel lingkungan kerja (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum sebesar 35,00, artinya setiap responden memberikan sebesar

16,00 atau 35,00. Seluruh responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 23,5769 untuk lingkungan kerja (X3). Distribusi Kepribadian (X2) dari 130 responden sebesar 3,50164; standar deviasi adalah 3,50164.

Variabel minat mahasiswa (Y) berjumlah 130 jawaban. Variabel minat mahasiswa (Y) diberikan rentang 17.00 hingga 35.00 oleh masing-masing responden. Seluruh responden menilai minat mahasiswa (Y) dan memberikan nilai rata-rata sebesar 26,9154. Minat mahasiswa (Y) mempunyai standar deviasi sebesar 3,38037 dari 130 tanggapan.

**b) Hasil Uji Kualitas Data**

**a. Hasil Uji Validitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Sig. (2-tailed)	Significant level	Keterangan
X <sup>1</sup> (Item 1)	0,01	0,05	Valid
X <sup>1</sup> (Item 2)	0,00	0,05	Valid
X <sup>1</sup> (Item 3)	0,00	0,05	Valid
X <sup>1</sup> (Item 4)	0,00	0,05	Valid
X <sup>2</sup> (Item 1)	0,00	0,05	Valid
X <sup>2</sup> (Item 2)	0,00	0,05	Valid
X <sup>2</sup> (Item 3)	0,00	0,05	Valid
X <sup>2</sup> (Item 4)	0,00	0,05	Valid
X <sup>2</sup> (Item 5)	0,00	0,05	Valid
X <sup>3</sup> (Item 1)	0,00	0,05	Valid
X <sup>3</sup> (Item 2)	0,00	0,05	Valid
X <sup>3</sup> (Item 3)	0,00	0,05	Valid
X <sup>3</sup> (Item 4)	0,00	0,05	Valid
X <sup>3</sup> (Item 5)	0,00	0,05	Valid
X <sup>3</sup> (Item 6)	0,00	0,05	Valid
X <sup>3</sup> (Item 7)	0,00	0,05	Valid
X <sup>3</sup> (Item 8)	0,08	0,05	Tidak Valid
Y (Item 1)	0,00	0,05	Valid
Y (Item 2)	0,00	0,05	Valid
Y (Item 3)	0,00	0,05	Valid
Y (Item 4)	0,00	0,05	Valid
Y (Item 5)	0,00	0,05	Valid
Y (Item 6)	0,00	0,05	Valid
Y (Item 7)	0,00	0,05	Valid

(Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS, 2023)

Didalam penelitian ini terdapat 24 item pertanyaan dari masing-masing variabel independen dan dependen, hasil dari Sig (2-tailed) untuk masing-masing variabel independen ditunjukkan pada tabel di atas. 23 pertanyaan dari masing-masing variabel di anggap valid dan

1 pertanyaan dari X3 tidak valid karena Sig. (2-tailed) nilainya kurang dari 0,05 sehingga hanya ada 23 pertanyaan yang layak dilanjutkan sebagai pertanyaan.

**b. Hasil Uji Reliabilitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	0,7	0,06	Reliebel
Personalitas	0,8	0,06	Reliebel
Lingkungan Kerja	0,8	0,06	Reliebel
Minat mahasiswa	0,8	0,06	Reliebel

(Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS, 2023)

Didalam penelitian ini dari hasil uji reliabilitas atas varibel pertimbangan pasar kerja mendapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,7 untuk varibel personalitas mendapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,8 untuk varibel lingkungan kerja mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,8 dan yang terakhir varibel minat mahasiswa mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,8. Dari hasil-hasil tersebut disimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan bahwa hasilnya dapat dipercaya dan digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

**c) Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji normalitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,98554281
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,062
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,084
Point Probability		,000

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Exact Sig 0.084, dimana hasil tersebut dapat diartikan bahwa berkontribusi dalam keadaan yang

normal. Ini disebabkan karena nilai Exact Sig(2-tailed) > 0.05 atau 5%, sehingga untuk tahap selanjutnya data tersebut bisa dilanjutkan pengegujiannya.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,033	1,867		1,089	,281
Pertimbangan pasar kerja	,064	,114	,080	,557	,580
Personalitas	-,128	,079	-,229	-1,613	,112
Lingkungan kerja	-,007	,046	-,022	-,158	,875

Dari uji heteroskedastisitas mendapat hasil bahwa variabel pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,580 personalitas menghasilkan nilai sebesar 0,112, dan lingkungan kerja menghasilkan nilai sebesar 0,875 dalam uji heteroskedastisitas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas tersebut, seluruh variabel independen tidak mengalami heteroskedastisitas karena hasil uji masing-masing memberikan nilai signifikan value > 0,05.

**c. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11,229	3,146		3,570	,001		
Pertimbangan pasar kerja	,400	,179	,191	2,229	,028	,841	1,188
Personalitas	,071	,133	,046	,532	,595	,835	1,198
Lingkungan kerja	,344	,081	,357	4,254	,000	,882	1,134

{Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS, 2023}

Seluruh variabel mempunyai nilai VIF di atas 0,10 dan nilai tolerance di bawah 0,10 yang ditentukan melalui uji

multikolinearitas yaitu variabel pertimbangan pasar kerja mendapatkan nilai VIF 1,188 variabel dan nilai tolerance sebesar 0,841 personalitas mendapatkan nilai VIF 1,198 dan nilai tolerance sebesar 0,835 serta variabel lingkungan kerja mendapatkan nilai VIF 1,134 dan nilai tolerance sebesar 0,882. Sehingga hasil uji multikolinearitas didalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak mempunyai efek multikoleniaritas.

**d) Hasil Uji Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7. Hasil Uji Regeresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,229	3,146		3,570	,001
Pertimbangan pasar kerja	,400	,179	,191	2,229	,028
Personalitas	,071	,133	,046	,532	,595
Lingkungan kerja	,344	,081	,357	4,254	,000

(sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS, 2023)

Dari hasil diatas menggambarkan bahwa model regresi linear berganda yaitut:

$$Mn = 11,229 + 0,400Pk + 0,07Pr + 0,344Lk$$

Keterangan :

Mn : Minat mahasiswa akuntansi

Pk : Pertimbangan Pasar kerja

Pr : Personalitas

Lk : Lingkungan kerja

1. Nilai konstanta mendapatkan total jumlah 11.229 yang berarti jumlah minat mahasiswa akuntansi (Mn) sebanyak 11.229
2. Variabel (Pk) yang merupakan pertimbangan pasar kerja mendapatkan nilai koefisien 0.400 sehingga didapat disimpulkan bahwa jika variabel (Pk) meningkat dari satuannya maka minat

mahasiswa (Mn) akan ikut naik dengan anggapan keadaan konstan pada variabel yang lain.

3. Variabel (Pr) yang merupakan personalitas mendapatkan nilai koefisien 0.071 sehingga didapat disimpulkan bahwa jika variabel (Pr) meningkat dari satuannya maka minat mahasiswa (Mn) akan ikut naik dengan asumsi bahwa variabel lainnya dalam keadaan konstan.
4. Variabel (Lk) yang merupakan lingkungan kerja mempeoleh koefisien sebesar 0.344 sehingga didapat disimpulkan bahwa jika variabel (Lk) meningkat dari satuannya maka minat mahasiswa (Mn) akan ikut naik dengan anggapan keadaan konstan pada variabel yang lain.

## b. Hasil Uji t

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,229	3,146		3,570	,001
Pertimbangan pasar kerja	,400	,179	,191	2,229	,028
Personalitas	,071	,133	,046	,532	,595
Lingkungan kerja	,344	,081	,357	4,254	,000

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa

(sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS, 2023)

### 1. Hasil Uji t (X1)

Dari hasil pengujian signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja (Pk) yang dianggap berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Mn) mendapatkan hasil sig sebesar 0.028. Melihat dari nilai koefisien regresi serta hasil dari signifikansi, ini dapat menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (Pk) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa (Mn) karena nilai Sig 0.028 < 0.05 serta nilai t-value > t-tabel yaitu 2.229 > 1.65704.

**Dengan begitu H1 penelitian didukung**

### 2. Hasil Uji t (X2)

Dari hasil pengujian signifikansi variabel personalitas (Pr) yang dianggap berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Mn) mendapatkan hasil sig sebesar 0.595. Melihat dari nilai koefisien regresi serta hasil dari signifikansi, ini dapat menunjukkan bahwa variabel personalitas (Pr) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Mn) karena nilai Sig 0.595 > 0.05 serta nilai t-value < t-tabel yaitu 0,532 < 1.65704.

**Dengan begitu H2 penelitian tidak didukung**

### 3. Hasil Uji t (X3)

Dari hasil pengujian signifikansi variabel lingkungan kerja (Lk) yang dianggap berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Mn) mendapatkan hasil sig sebesar 0.000. Melihat dari nilai koefisien regresi serta hasil dari signifikansi, ini dapat menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (Lk) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa (Mn) karena nilai Sig 0.000 < 0.05 serta nilai t-value > t-tabel yaitu 24,254 > 1,65704.

**Dengan begitu H3 penelitian didukung**

## 2) Pembahasan

### a) Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan pemerintah.

Hasil yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh positif antara pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan pemerintah. Sehingga berkesimpulan bahwa ketika pertimbangan pasar kerja meningkat maka minat mahasiswa akuntansi

berkarir menjadi akuntan pemerintah ikut meningkat.

Penelitian ini menegaskan penelitian (Juliana et al., 2023) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berdampak terhadap minat mahasiswa. Adanya pengaruh tersebut dikarenakan mudah diaksesnya profesi tersebut juga profesi akuntan pemerintah mengedepankan kebahagiaan kerja. Ini didukungnya sistem pemerintah yang memberikan informasi mengenai pasar kerja profesi akuntan pemerintah untuk lebih mudah dijangkau.

**b) Pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan pemerintah.**

Hasil yang didapatkan menunjukkan tidak adanya pengaruh antara personalitas dengan minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan pemerintah.

Temuan penelitian ini menunjukkan ciri-ciri kepribadian tidak memprediksi minat seorang mahasiswa untuk berkarir di akuntan pemerintah yang mana ini sejalan dengan penelitian (Wicaksono, 2018) Karena personalitas dipandang sebagai topeng yang dikenakan individu hanya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku individu, maka penggambaran personalitas tidak mempengaruhi minat berkarir karena setiap pekerjaan didasarkan pada individu. Oleh karena itu, personalitas seseorang tidak banyak mempengaruhi tertarik atau tidaknya seorang mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan pemerintah.

**c) Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa**

**berkarir menjadi akuntan pemerintah.**

Hasil yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan pemerintah. Sehingga berkesimpulan bahwa jika lingkungan kerja meningkat maka minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan pemerintah ikut meningkat.

Penelitian ini membenarkan penelitian (Adhitya, 2021) yang mengungkapkan lingkungan kerja yang kondusif meningkatkan peluang mahasiswa menjadi akuntan pemerintah. Penelitian ini mengkaji pengaturan pekerjaan mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan karir akuntansi pemerintah. Kinerja setiap pekerja mungkin dipengaruhi oleh kondisi kerjanya. Penting untuk memiliki tempat kerja yang menyenangkan sehingga dapat melakukan yang terbaik. Oleh karena itu, lingkungan kerja harus diperhitungkan saat memutuskan profesi di bidang akuntansi.

**PENUTUP**

Berdasarkan pengujian dan evaluasi hasil penelitian ini yang dilakukan pada bagian sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil yaitu Variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Pemerintah, Variabel Personalitas tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Pemerintah dan Variabel Lingkungan Kerja berpengaruh berpengaruh positif terhadap variabel Minat Mahasiswa

Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Didalam penelitian ini juga dapat memberikan saran serta implikasi untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas sumber sampel mereka untuk meningkatkan kemampuan generalisasi temuan dipenelitian selanjutnya dengan cara menyertakan mahasiswa akuntansi dari institusi lain atau beberapa universitas, tidak hanya Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Serta menambah dan mengembangkan faktor-faktor yang dianggap memiliki dampak terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ardina, T., Vegirawati, T., & Ningsih, E. K. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Dan Keputusan Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada PTS Di Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 323. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8940>
- Artikel, J. (2023). *eCo -Buss*. 2022, 921–934.
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193.
- Adhitya, A.R., (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karier Sebagai Akuntan Pemerintahan. *Universitas Islam Incdonesia*.
- Duwi Priyatno. (2022). *Analisis Regresi Linier Dengan Spss*. March 2020, 2–3. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fwex8>
- Justika, T. A. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi SI Uin Suska Riau)*. 1–141.
- Komala, R., Khairunnisa, K., & Dethan, S. H. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Ganec Swara*, 17(2), 544. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.455>
- Marwan, Konadi, W., Kamarudin, Sufi, I., & Akmal, Y. (2023). *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Kedua*. June, 52–55.
- Mehta, C.R., And Patel, N. R. (2007). *Spss Exact Tests. Spss16.0 Manual*, January, 1–220.
- Rusadi, M. (2019). Wardah Branding, Emotional, Attachment Dan Brand Loyalty. *Universitas Islam Incdonesia*, 1–65.
- Seminar, S., & Teknologi, N. (2021). *Sintesa Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021, Ke-1 Cered E-Issn 2797-9679*. 366–379.
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja,

Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947.

<https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I08.P06>

Wicaksono. (2018). Pengaruh Finansial, Lingkungan Kerja Dan Tipe Kepribadian Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2, 1–19.